

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO
KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

KHUSNUL FATIMAH

NIM. 5218020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO
KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

KHUSNUL FATIMAH
NIM. 5218020

Pembimbing:

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag
NIP. 197502111998032001

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP.196508251999031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUL FATIMAH

NIM : 5218020

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL TESIS : KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN
LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
AJARAN 2018/2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019" secara keseluruhan adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Januari 2021

Yang menyatakan

 **KHUSNUL FATIMAH**
NIM 5218020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan sidang tesis

Kepada:

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 5218020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

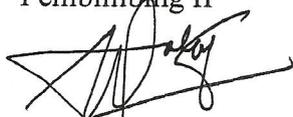
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekalongan, Desember 2020

Pembimbing II



DR. H. SALAFUDIN, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

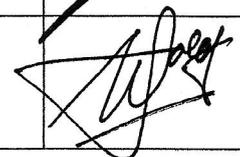
Pembimbing I



DR. HJ. SUSMININGSIH, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 5218020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag		23/12 2020
2	Dr. H. SALAFUDIN, M.Si		23/12 2020

Pekalongan, 23 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam



Dr. H. SLAMET UNTUNG, M. Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : KHUSNUL FATIMAH

NIM : 5218020

Judul : KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

2. Dr. H. SALAFUDIN, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 30 Desember 2020 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 29 Januari 2021

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

NIP. 19750211 199803 2 001

Ketua Sidang,

Dr. H. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Anggota,

Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Si.

NIP. 19761016 200212 1 008

Penguji Utama,

Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK
PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN
LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN
AJARAN 2018/2019

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 5218020
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

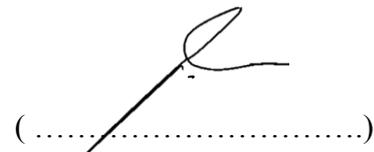
Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua
Dr. Slamet Untung, M.Ag.



(.....)

Sekretaris/Pembimbing I :
Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag



(.....)

Penguji Utama :
Dr. H. Makrum, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Si.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Desember 2020

Waktu : Pukul 10.30 – 12.00 WIB
Hasil/nilai : 82
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ushul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابت ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'i' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفرود ditulis *dzawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,,,

- Untuk ayahku bapak Ashari dan bundaku ibu Sukiswari, Kakak-kakakku Mbak Uut dan Mas Yoni, yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
- Suamiku Mas Irham yang selalu mendukung dan membantuku dalam suka dan duka selama menempuh pendidikan.
- Anak-anakku, Cleoranna, Naura dan Tsalisa yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku, serta keponakan-keponakanku tercinta, Afif, Nada, Caca, Dirga, Cita.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
- Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21).

ABSTRAK

Khusnul Fatimah, NIM.5218020.2020. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Ag.

Kata Kunci: Kriteria Ketuntasan Minimal, Mapel PAI dan Budi Pekerti

Pengertian KKM dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan ambang batas kompetensi. KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas sekolah, sedang KKM yang rendah akan menunjukkan rendahnya kualitas peserta didik dan pendidiknya. KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan? Faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan? Bagaimana tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, untuk menganalisa faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD N 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, untuk menganalisa tingkat ketercapaian KKM peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang KABUPATEN Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui: interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, terdiri dari empat langkah, yaitu: langkah

pertama adalah semua guru yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan berkumpul untuk menetapkan KKM mapel PAI dan Budi Pekerti, langkah kedua adalah pengesahan, langkah ketiga adalah sosialisasi, langkah keempat adalah penetapan di LHBS (laporan hasil belajar peserta didik). 2) Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, antara lain: *pertama*, faktor intake yaitu kemampuan rata-rata peserta didik atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotor. *kedua*, faktor kompleksitas yaitu tingkat kerumitan atau kesulitan yang ada pada Standar Kompetensi – Kompetensi Dasar mapel PAI dan Budi Pekerti. *ketiga*, faktor daya dukung yaitu hal-hal lain yang bisa membantu kelancaran proses pembelajaran, meliputi: ketersediaan, kecukupan, dan kesesuaian sumber daya pendukung baik terkait dengan SDM atau non SDM. Non SDM di sini seperti perangkat pembelajaran (misal: sumber belajar, media), administrasi, sarana dan prasarana yang tersedia. 3) Tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan adalah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo memang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 80. Maka untuk itu dibutuhkan penanganan dan perhatian khusus agar nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo dapat melampaui nilai KKM.

ABSTRACT

Khusnul Fatimah, NIM. 5218020. 2020. MINIMUM EXCEPTION CRITERIA FOR STUDENTS OF ISLAMIC RELIGION EDUCATION AND BUDI PEKERTI IN SD NEGERI 01 SIDOMULYO, LEBAKBARANG DISTRICT, PEKALONGAN DISTRICT, 2018/2019 ACADEMIC YEAR. Master's Thesis of Islamic Religious Education, Postgraduate Program of IAIN Pekalongan. Advisors: (1) Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag. (2) Dr. H. Salafudin, M.Ag.

Said Key : Criteria Complete Minimal, Mapel PAI and Budi Character

The definition of KKM in the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia No. 20 of 2007 dated 11 June 2007 concerning Educational Assessment Standards, stands for Minimum Completeness Criteria. KKM is the criterion for learning completeness (KKB) which is determined by the education unit. KKM at the end of the education unit is the competency threshold. KKM becomes the standard for determining the quality of schools as well as students on the subject matter that the teacher delivers to him. A high KKM will show the quality of the school, while a low KKM will show the low quality of students and educators. KKM must be established before the start of the school year. No matter how large the number of students who exceeds the minimum completeness limit, it does not change the educator's decision in declaring passing and not passing learning.

The formulation of the problem of research this is How to determine KKM on subjects PAI and Character building in SD Negeri 01 Sidomulyo Pekalongan district of Lebakbarang district? What factors are considered in determining KKM on subjects PAI and Character building in SD Negeri 01 Sidomulyo Pekalongan district of Lebakbarang district ? How is the level of achievement in the subjects KKM PAI and Character building in SD Negeri 01 Sidomulyo Pekalongan district of Lebakbarang district ?. The research objective of this is u ntuk analyze how to determine KKM on subjects PAI and Character building in SD Negeri 01 Sidomulyo district of Lebakbarang district of Pekalongan, analyzing the factors considered in determining the KKM on subjects PAI and Character building in SD N 01 Sidomulyo District of Lebakbarang Pekalongan district, to analyzing a level of achievement KKM learners in the subject of religious education Islam and morality in SD Negeri 01 Sidomulyo district of Lebakbarang Pekalongan.

Type of research this is a field research (*field research*) with approach qualitative and analyzed using the methods of descriptive qualitative. The collection of data through: interviews, observation and documentation. Descriptive data analysis with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that : 1) Determine KKM on subjects PAI and Character building in SD Negeri 01 Sidomulyo district of Lebakbarang district of Pekalongan, consists of four steps: The first step is all the teachers at SDN 01 Sidomulyo subdistrict Lebakbarang Pekalongan district gathered to determine the KKM subject PAI and Character. The second step was legalization. The third step was socialization. The fourth step was the determination of the LHBS (report on

student learning outcomes). 2) The factors that are considered in determining the KKM in Islamic Education and Character subjects at SD Negeri 01 Sidomulyo, Lebakbarang sub-district, Pekalongan district, include: First, the Intake Factor, namely the average ability of students or the competence of students, both in terms of cognitive, affective and psychomotor. Second, the Complexity Factor, namely the level of complexity or difficulty in the Competency Standards - Basic Competencies in the subject of PAI and Character. Third, Factor Power Support are other things that can help smooth the learning process, include: the availability, adequacy and appropriateness of supporting resources both in terms of human or non-human. Non-human resources here are such as learning tools (for example: learning resources, media), administration, available facilities and infrastructure. 3) The level of achievement of the KKM in PAI and Character subjects at SD Negeri 01 Sidomulyo, Lebakbarang sub-district, Pekalongan district is the average value obtained by students of SD Negeri 01 Sidomulyo has not yet reached the minimum completeness criteria limit of 80. handling and special attention so that the average score obtained by SD Negeri 01 Sidomulyo students can exceed the KKM score.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku pembimbing II yang berkenan membimbing penulis hingga akhir penelitian.

5. Kepala Sekolah, segenap guru di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, dan pihak-pihak lain yang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami dan anak-anakku tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurnaan oleh pembaca, maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Desember 2020

Penulis,



KHUSNUL FATIMAH

NIM. 52180201

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teoritik	13
G. Kerangka Berfikir	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan	23

BAB II	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI.....	25
	A. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	25
	1. Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal.....	25
	2. Landasan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	27
	3. Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal.....	28
	4. Prinsip Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal.....	30
	5. Komponen Kriteria Ketuntasan Minimal.....	31
	6. Langkah-Langkah Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal	34
	B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	37
	1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	37
	2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	40
	3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	41
	4. Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	45
	5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	46
BAB III	PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAK-BARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018 / 2019	48
	A. Profil SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.....	48
	1. Sejarah Berdiri.....	48
	2. Letak Sekolah.....	49
	3. Visi, Misi dan Tujuan.....	49
	4. Struktur Organisasi.....	50
	5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	51
	6. Keadaan Peserta Didik.....	54
	7. Keadaan Sarana dan Prasana.....	55

B. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018 / 2019	56
C. Kriteria Ketuntasan Minimal di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018 / 2019.....	70
BAB IV	
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019	74
A. Cara Menentukan KKM Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.....	74
B. Faktor yang Dipertimbangkan dalam Menentukan KKM pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan	79
C. Tingkat Ketercapaian KKM pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.....	84
BAB V	
PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
BIODATA PENULIS	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar nilai ulangan peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	5
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu	11
Table 2.1.	Contoh Skala Penilaian Penetapan KKM	36
Tabel 3.1	Data Guru SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	52
Tabel 3.2	Data Karyawan SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	53
Tabel 3.3	Data Peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	54
Tabel 3.4	Keadaan Sarana dan PrasaranaSD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten PekalonganTahun Ajaran 2018/2019.....	55
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Minimal SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	72
Tabel 4.1	KKM Per Mata Pelajaran di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	78
Tabel 4.2	Komponen KKM SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019	83
Tabel 4.3	Tingkat Ketercapaian KKM pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019.....	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....	17
Bagan 2.1 Langkah Penetapan KKM.....	35
Bagan 3.1 Struktur SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019	51
Bagan 4.1. Langkah-Langkah Penetapan KKM di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	97
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	104
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	105
Lampiran 5 Dokumentasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi peserta didik. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik, akan tetapi guru diharapkan mampu membawa peserta didik untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar, berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah, dan sebagainya. Hasil belajar peserta didik selain dipengaruhi oleh metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh partisipasi peserta didik. Jika peserta didik aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran, maka tidak hanya aspek prestasi saja yang diraihinya namun ada aspek lain yang diperoleh yaitu aspek afektif dan aspek sosial.¹

Belajar merupakan suatu usaha mengumpulkan informasi yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan yang dapat diamati yang berupa perubahan tingkah laku, sikap kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan, sebagai hasil interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, bukan dibuat untuk peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 37

Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Dari definisi tersebut tergambar adanya proses pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengidentifikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung peserta didik memiliki kekuatan spiritual tersebut. Pendidikan agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 12 ayat 1 butir a “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁴

Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan pembelajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam. Pendidikan agama Islam yang diajarkan kepada

² Isjoni, *Cooperative Learning; Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabetha, 2017), hlm. 5

³ Pemerintah RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2016), hlm. 22

⁴ Pasal 12 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

peserta didik diharapkan dapat memberi pengaruh yang positif terhadap perubahan akhlak peserta didik. Seorang manusia apabila tanpa melalui belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang dirinya butuhkan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah.⁵ Dengan demikian pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup di dunia dan di akhirat.

Pendidikan juga yang akan membuat pengetahuan manusia berkembang. Sedangkan pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan aqidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT⁶. Sasaran pendidikan agama tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk. Anak adalah cerminan masa depan, pendidikan anak harus benar-benar diperhatikan agar bakat mereka tersalurkan dalam kegiatan yang positif, yaitu di antaranya dengan memasukkan anak ke dalam jenjang pendidikan yang formal ataupun yang non formal.

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 24.

⁶ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2012), hlm. 4

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, akan dihadapkan dengan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam. Ada peserta didik yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya. *Learning Disorder* atau kekacauan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya pengaruh yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami kekacauan belajar, potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terganggu atau terhambat oleh adanya pengaruh yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya.

SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu SD yang terletak di daerah pegunungan. SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, berdiri sejak tahun 1974 dengan status akreditasi B. SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan mempunyai 7 tenaga guru, 1 kepala sekolah, 1 tenaga perpustakaan, 1 penjagadan 146 peserta didik, yang terdiri dari 65 peserta didik laki-laki dan 81 peserta didik perempuan. Di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan inilah peneliti akan melakukan penelitian tentang prestasi peserta didik pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang selama ini selalu berada di bawah standar kriteria ketuntasan minimal yang selanjutnya disebut KKM. Setiap tahun ajaran, pada nilai-nilai ulangan harian maupun ulangan semester, masih banyak peserta didik yang mempunyai nilai kurang dari standar KKM yang telah ditentukan, akibatnya nilai yang ada di raport adalah nilai katrolan yang dibuat untuk memenuhi standar kenaikan kelas, dimana di dalam aturan kurikulum 2013 salah satu syarat naik kelas adalah nilai harus di atas KKM. Berikut ini adalah daftar nilai ulangan peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2018 / 2019.

Tabel 1.1
Daftar nilai ulangan peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
tahun ajaran 2018 / 2019

Kelas	Jumlah	Tuntas Belajar	Tidak Tuntas Belajar
I	26 peserta didik	10 peserta didik	16 peserta didik
II	23 peserta didik	13 peserta didik	10 peserta didik
III	24 peserta didik	14 peserta didik	10 peserta didik
IV	27 peserta didik	15 peserta didik	12 peserta didik
V	19 peserta didik	5 peserta didik	14 peserta didik
VI	28 peserta didik	10 peserta didik	18 peserta didik
Jumlah	146 peserta didik	67 peserta didik	80 peserta didik

Sumber: Dokumentasi guru PAI dan Budi Pekerti, 2019.

Dari Tabel 1, hasil prestasi peserta didik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti tertarik untuk mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berlangsung. Peneliti akan melihat faktor-faktor apa yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan model kesenjangan dengan

tujuan mendeskripsikan tingkat implementasi penentuan KKM pendidikan agama Islam dan budi pekerti; pemahaman guru tentang KKM, dan kendala guru dalam penentuan KKM. Subjek evaluasi yaitu guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan yang menggunakan Kurikulum 2013.

Berdasar pada latar belakang tersebut penulis memilih judul ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018 / 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pokok permasalahan tersebut, sebagai arahan yang tepat dalam penulisan maka:

1. Untuk menganalisa cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisa faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD N 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk menganalisa tingkat ketercapaian KKM peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, mencakup:
 - a. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
 - b. Dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan.

2. Secara praktis, mencakup:
 - a. Bagi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan guna meningkatkan prestasi hasil belajar pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
 - b. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan perkembangan prestasi peserta didik, sehingga akan lebih memudahkan dalam ketercapaian KKM peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian Martinus Arief Sudaryono tahun 2018 berjudul *Analisis Faktor Penyebab Ketidaktercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak*⁷. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Hasil penelitian: 1) faktor perencanaan kurang baik dilihat dari ketidaksesuaian pelaksanaan tujuan, metode dan media dengan yang telah direncanakan sehingga menjadi faktor penyebab peserta didik tidak dapat mencapai KKM, 2) faktor pelaksanaan kurang baik dilihat dari kurang kesiapan peserta didik, minat, keaktifan dan pemberian motivasi sehingga menjadi faktor penyebab peserta didik tidak dapat mencapai KKM, dan (3) faktor evaluasi sudah baik dilihat dari kesesuaian materi dan tingkat kesulitan

⁷ Martinus Arief Sudaryono, "Analisis Faktor Penyebab Ketidaktercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 7, Nomor 3, Tahun 2018.

sedang, konstruksi dan bahasa soal yang jelas sehingga bukan faktor penyebab peserta didik tidak dapat mencapai KKM. Untuk perbedaannya objek penelitian dilakukan hanya 1 kelas saja.

Kedua, penelitian Annisaul Bariroh tahun 2017 yang berjudul *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siwi Surabaya*.⁸ Metode penelitian ini adalah jenis penelitian sensus yang mengambil keseluruhan dari populasi dan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, observasi. Hasil penelitian, 1) Faktor daya tarik mata pelajaran dalam penelitian ini mempengaruhi ketidaktuntasan hasil belajar mata pelajaran geografi. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, media yang digunakan guru geografi juga sedikit, strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran langsung yaitu pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga peserta didik tidak aktif di kelas. Sedangkan menurut peserta didik, peserta didik juga merasa sulit dalam pemahaman isi buku di dalam materi geografi sehingga mereka malas untuk belajar dan memiliki daya tarik rendah, 2) Frekuensi belajar juga mempengaruhi ketidaktuntasan hasil belajar mengajar. Sebagian besar peserta didik juga memberi ulasan kalau mereka hanya belajar ketikan ujian saja, 3) Sikap peserta didik terhadap mata pelajaran geografi juga mempengaruhi terhadap ketidaktuntasan hasil belajar.

⁸ Annisaul Bariroh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siwi Surabaya", *Jurnal Unesa*, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2017.

Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang tidak memihak terhadap mata pelajaran geografi. Terbukti bahwa peserta didik tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, berbincang-bincang atau ramai sendiri jika guru menerangkan dan tidak mau bertanya ketika mereka tidak faham dengan apa yang disampaikan guru.

Ketiga, penelitian Yayuk, Ichsan Anshory AM, dan Endang Poerwanti tahun 2012 yang berjudul *Analisis Ketidaktercapaian Rerata KKM Peserta Didik pada SDM Pagak, SDM 4 Lawang dan MI Nurul Islam Tajinan*.⁹ Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data meliputi: angket, wawancara, observasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) sekolah belum menyusun KTSP sendiri, sehingga kurikulum yang digunakan tidak didasarkan pada kekuatan dan kelemahan yang riil ada di sekolah ataupun situasi dan kondisi yang ada di sekolah. 2) Tidak tersedianya perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus untuk semua mata pelajaran, dan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran yang tersedia di sekolah atau pun yang disiapkan guru kurang memadai. 3) Guru/sekolah tidak menetapkan KKM secara jelas, walaupun ada yang menetapkan KKM tersebut tidak disosialisasikan untuk menjadi pemahaman bersama dan menjadi tolak ukur keberhasilan proses dan hasil belajar. 4) Rendahnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan variasi dalam pembelajaran, penyiapan media, kemampuan

⁹ Yayuk, Ichsan Anshory AM, dan Endang Poerwanti, "Analisis Ketidaktercapaian Rerata KKM Peserta Didik Pada SDM Pagak, SDM 4 Lawang dan MI Nurul Islam Tajinan", *Jurnal Humanity*, Volume 8, Nomor 1, Tahun 2012.

menyusun instrumen evaluasi, dan melaksanakan PTK, menjadikan proses dan hasil belajar belum dapat berjalan secara optimal. Beberapa jenis pelatihan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan, dalam upaya peningkatan kemampuan guru adalah (1) cara menyusun KTSP untuk semua staf sekolah, (2) peningkatan kemampuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang meliputi pemahaman tentang SI dan SKL, penyusunan Prota Promes, silabus, RPP, penyiapan media dan penyusunan Instrumen Evaluasi, (3) peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang PAIKEM, (4) menyusun proposal dan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan (5) peningkatan kemampuan dalam memahami dan menggunakan IT dalam pembelajaran. *Perbedaan penelitian ini adalah*, objek penelitian dilakukan di tiga sekolah yang berbeda.

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti dan judul penelitian	Metode penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Artikel penelitian Martinus Arief Sudaryono (Universitas Tanjungpura, Pontianak), berjudul <i>Analisis Faktor Penyebab Ketidaktercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak</i>	Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	Objek penelitian dilakukan hanya 1 kelas saja	Menitikberatkan pada tidak tercapainya KKM

2	Artikel penelitian Erna, Yayuk, Ichsan Anshory AM, Endang poerwanti, berjudul <i>Analisis ketidaktercapaian rerata KKM peserta didik pada SDM Pagak, SDM 4 Lawang dan MI Nurul Islam Tajinan</i>	Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	Objek penelitian dilakukan di 3 sekolah yang berbeda	Ketidaktercapaian KKM
3	Artikel penelitian Annisaul Bariroh, berjudul <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siwi Surabaya</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian sensus.	Terdapat perbedaan perlakuan dari sekolah antara peserta didik yang berstatus sebagai atlet dan yang berstatus bukan atlet.	Menitikberatkan pada tercapainya KKM

Perbedaan dari penelitian ini adalah bahwa SMA Mardi Siwi Surabaya mempunyai banyak peserta didik yang berstatus sebagai atlet diantaranya bulu tangkis, sepak bola, sepeda gunung. Terdapat perbedaan perlakuan dari sekolah antara peserta didik yang berstatus sebagai atlet dan yang berstatus bukan atlet. Peserta didik yang berstatus atlet tidak wajib mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang berlangsung di sekolah. Peserta didik hanya wajib masuk ketika ujian tengah semester dan ujian semester, peserta didik yang berstatus atlet mendapat dispensasi dari sekolah karena dipercaya sekolah dapat membawa dan mengharumkan nama baik sekolah melalui prestasi-prestasi di bidang non akademiknya. Dilihat dari penelitian tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tingkat ketidaktercapaian KKM peserta didik di dalam pembelajaran. Sedangkan dari ketiga penelitian tersebut penulis menemukan terdapat

perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di tingkat SD. Objek penelitian yang penulis ambil adalah semua kelas dari kelas 1 sampai kelas VI di SD N 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

F. Kerangka Teoritik

1. Kriteria Ketuntasan Minimal

Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan ambang batas kompetensi.¹⁰ KKM menjadi standarpenentuan kualitas sekolah sekaligus peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas sekolah, sedang KKM yang rendah akan menunjukkan rendahnya kualitas peserta didik dan pendidiknya. KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus pembelajaran.

¹⁰ Standar Nasional Pendidikan tahun 2018 No 96

Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal di bawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap¹¹.

Istilah kriteria dalam penilaian sering juga disebut sebagai tolak ukur atau standar. Kriteria, tolak ukur, standar adalah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur.¹² Kriteria ketuntasan minimal adalah salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria yang digunakan adalah nilai yang paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal biasanya menggunakan sepuluh jenjang penilaian yaitu dari 1 sampai 10 atau dari 1 sampai 100.

¹¹ Tim Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2017).

¹² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 30.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.¹³ Dalam dokumen kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Menurut Rohmadi, pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur’an dan *As-sunnah*. Pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi manusia menuju terbentuknya manusia sejati yang berkepribadian Islam (kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam).¹⁴

Ramayulis mengatakan bahwa pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlak), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam

¹³Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 32

¹⁴ Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hlm. 143

pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan. Sedangkan Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pendidikan agama Islam di sekolah, diharapkan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai, menumbuhkan sikap fanatisme, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia dan memperlemah kerukunan hidup umat beragama dan memperlemah persatuan dan kesatuan nasional. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menciptakan ukhuwah Islamiyah dalam arti yang luas, yaitu *ukhuwah fi al-ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab, dan ukhuwah fi din al-Islamiyah*.¹⁵

G. Kerangka Berfikir

Skema 1: Tingkat KKM pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti

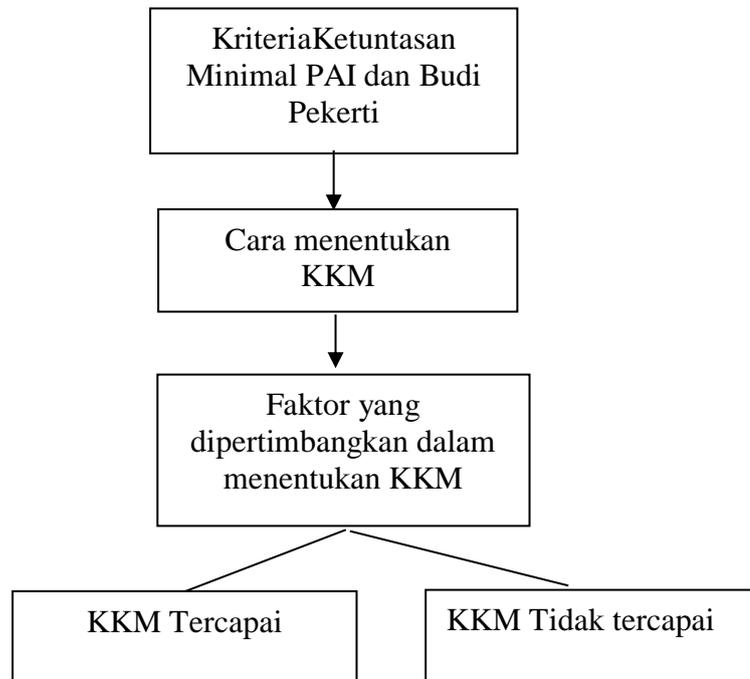
Skema 2: Cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti

Skema 3: Faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan KKM

Skema .4: Tingkat ketercapaian KKM

¹⁵Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 202

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir



H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 28

melibatkan berbagai metode yang ada. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya. Para peneliti kualitatif membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari kacamata para informan. Penelitian kualitatif mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena, dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lapangan.¹⁷

2. Sumber data penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti membedakannya menjadi dua:

- a. Sumber data primer, yakni sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.¹⁸ Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1-VI yang berjumlah 146 peserta didik, guru mata pelajaran dan kepala sekolah SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder, yakni sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pendidikan dan referensi lain

¹⁷ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 332.

¹⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 157.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2018), hlm 137.

yang terkait dengan tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SD N 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Adapun metode-metode yang digunakan adalah:

- a. Wawancara, yakni bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu²⁰. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yakni peneliti melakukan tanya jawab atau dialog kepada subjek penelitian yaitu pada guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti serta kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang cara menentukan KKM dan faktor yang dipertimbangkan, tingkat ketercapaian KKM pada mapel pendidikan agama Islam dan budi pekerti Di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat ketercapaian KKM pada mapel PAI dan Budi pekerti di

²⁰ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.180.

SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

- b. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu. Dalam melakukan kegiatan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum yang berkaitan dengan tingkat ketercapaian KKM peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti Di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
- c. Dokumentasi, yakni salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²¹ Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data sekolah seperti letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan untuk melengkapi penyusunan penelitian ini.

²¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

4. Teknik Verifikasi Data

Setelah mereduksi data dan mengklasifikannya, langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi data, yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²² Dalam penelitian ini teknik triangulasi data diambil dari guru PAI dan budi pekerti, kepala sekolah serta peserta didik di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³ Untuk menganalisis dan interpretasi data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.²⁴ Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana tingkat ketercapaian KKM peserta didik pada mapel PAI dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan

²² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm 330

²³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm 248.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 126.

Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miller Huberman, dengan langkah sebagai berikut.

- a. Pengumpulan Data, yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat ketercapaian KKM peserta didik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
- b. Penyajian Data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif.
- c. Penyimpulan Data. Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan²⁵.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 246-253.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran secara umum dan mempermudah pembahasan, peneliti menyajikan hasil penelitian ini ke dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, dimana satu sama lain merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kriteria Ketuntasan Minimal, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub bab pertama tentang Kriteria Ketuntasan Minimal, meliputi: Pengertian Kriteria Ketuntasan Minimal, Landasan Kriteria Ketuntasan Minimal, Fungsi Kriteria Ketuntasan Minimal, Prinsip Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal, Komponen Kriteria Ketuntasan Minimal, Langkah-Langkah Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal. Sub bab kedua tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab III Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran

2018 / 2019. Sub bab pertama tentang profil SDN 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana SDN 01 Sidomulyo. Sub bab kedua Kriteria Ketuntasan Minimal di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018 / 2019. Sub bab ketiga tentang pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2018/ 2019.

Bab IV Analisis kriteria ketuntasan minimal peserta didik pada mapel Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2018 / 2019, meliputi: Cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SDN 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang, Tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SDNegeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan, terdiri dari empat langkah, yaitu: Langkah pertama adalah semua guru yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan berkumpul untuk menetapkan KKM mapel PAI dan Budi Pekerti, Langkah kedua adalah pengesahan, Langkah ketiga adalah sosialisasi, Langkah keempat adalah penetapan di LHBS (laporan hasil belajar peserta didik).
2. Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan, antara lain: Pertama, Faktor Intake yaitu kemampuan rata-rata peserta didik atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Kedua, Faktor Kompleksitas yaitu tingkat kerumitan atau kesulitan yang ada pada Standar Kompetensi-kompetensi Dasar mapel PAI dan Budi Pekerti. Ketiga, Faktor Daya Dukung yaitu hal-hal lain yang bisa membantu kelancaran proses pembelajaran, meliputi: ketersediaan, kecukupan, dan kesesuaian sumber daya pendukung baik terkait dengan SDM atau non

SDM. Non SDM di sini seperti perangkat pembelajaran (misal: sumber belajar, media), administrasi, sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Tingkat ketercapaian KKM pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan adalah nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo memang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 80. Maka untuk itu dibutuhkan penanganan dan perhatian khusus agar nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo dapat melampaui nilai KKM.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan, hendaknya sering-sering untuk *sharing* dengan wali murid mengenai kondisi sekolah, baik tentang tata tertip, kurikulum, perkembangan peserta didik, atau yang lainnya yang masih terkait dan dianggap penting. Supaya ketika terjadi perbedaan-perbedaan, bisa secara cepat di cari jalan tengah atau jalan keluar, atau adanya masalah-maslah, akan cepat terselesaikan.
2. Bagi forum MGMP SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan tak terkecuali guru mata pelajaran, hendaknya benar-benar cermat dalam menetapkan KKM per mata pelajaran, lebih-

lebih mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dengan mempertimbangkan komponen-komponen kriteria KKM yang dimiliki oleh sekolah, yaitu Intake, daya dukung, dan kompleksitas, serta disesuaikan dengan kondisi sekolah

3. Bagi guru SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 80.
4. Bagi peserta didik SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan, dengan adanya penetapan nilai standar KKM yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk evaluasi pembelajaran seharusnya dapat membuat peserta didik berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil yang memuaskan di atas nilai standar KKM yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman. 2012. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, M. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifudin. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariroh, Annisaul. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas X Tahun Ajaran 2012/2013 SMA Mardi Siwi Surabaya”, *Jurnal Unesa*, Volume 1, Nomor 1.
- Daradjat, Zakiah. 2015. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam/* Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Agama. 2010. *Panduan Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam-Departemen Agama RI.
- Depdiknas. 2010. *Petunjuk Teknis (Juknis) Penetapan Nilai KKM*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Umum-Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2012. *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia, Modul Pengembangan Profesionalisme Guru: Materi Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)*. Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hamdan. 2019. *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2017. *Cooperative Learning; Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi. 2017. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Konsep dan Implementasinya di Madrasah)*. Semarang: MDC Jateng bekerja sama dengan pilar Media Yogyakarta.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2015. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeloeng, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2018. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2018. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Dedy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah RI. 2016. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Rohmadi, Syamsul Huda. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono, Martinus Arief. 2018. “Analisis Faktor Penyebab Ketidaktercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Dalam Pembelajaran Sosiologi Peserta didik Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 7, Nomor 3.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Direktorat Pembinaan SMP. 2017. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, Basyiruddin. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yayuk, Ichs Anshory AM, dan Endang Poerwanti. 2012. “Analisis Ketidaktercapaian Rerata KKM Peserta Didik Pada SDM Pagak, SDM 4 Lawang dan MI Nurul Islam Tajinan”, *Jurnal Humanity*, Volume 8, Nomor 1.
- Zuhairini. 2013. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadani.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SIDOMULYO
LEBAKBARANG**

Alamat : Desa Sidomulyo Kec Lebakbarang, Kab Pekalongan Kode Pos 51183

SURAT KETERANGAN

No : 421 / 002 / 2020

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : CASMITO, S.Pd.
NIP : 19671128 1988 10 1 002
Pangkat/Gol : Pembina utama / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 01 Sidomulyo, Kecamatan Lebakbarang, Kabupaten Pekalongan

Menerangkan bahwa:

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 5218020
PRODI : Magister Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dukuh Cembang Desa Lebakbarang, Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

Telah Melakukan Penelitian Tesis dengan Judul "KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018 / 2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidomulyo, 01 Desember 2020

Kepala Sekolah

SDN 01 Sidomulyo

Casmito, S.Pd

NIP. 19671128 19881 0 1 002



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA**A. Identitas Responden**

Nama Responden :
Selaku :
Waktu Wawancara :
Tempat Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa saja pertimbangan yang diperhatikan dalam penetapan KKM di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja acuan dalam menentukan KKM Mapel PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
3. Berapa banyak mata pelajaran yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
4. Komponen apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penetapan KKM dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana cara penetapan nilai KKM yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
6. Apa saja kriteria penetapan untuk masing-masing indikator KKM yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
7. Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
8. Apa saja kegiatan inti dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
9. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?

10. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
11. Apa saja alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
12. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
13. Bagaimana tingkat kompleksitas yang terdapat dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
14. Apa saja komponen kriteria KKM yang menjadi pertimbangan penetapan KKM di dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
15. Berapa nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 1
 Subjek No. : 1
 Nama Responden : Sukmadi
 Selaku : Kepala SD Negeri 01 Sidomulyo
 Tanggal : 9 September 2020
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apa saja pertimbangan yang diperhatikan dalam penetapan
11		KKM di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang
12		kabupaten Pekalongan?
13	S	"Pertimbangan pendidik atau forum MGMP secara akademis
14		menjadi pertimbangan utama dalam penetapan KKM. Sekolah
15		dapat menetapkan batas atau standar ketuntasan belajar
16		minimal di bawah nilai ketuntasan maksimum 100 (seratus),
17		dengan catatan sekolah atau madrasah harus merencanakan
18		target waktu tertentu untuk mencapai nilai ketuntasan belajar
19		ideal".
20	P	Apa saja acuan dalam menentukan KKM Mapel PAI dan Budi
21		Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang
22		kabupaten Pekalongan?
23	S	"Di SD Negeri 01 Sidomulyo sendiri, dalam menetapkan KKM
24		mapel PAI dan Budi Pekerti, forum MGMP SD Negeri 01
25		Sidomulyo mengacu pada rapor kelas terakhir dari tahun
26		sebelumnya. Selain nilai rapor yang menjadi acuan MGMP
27		dalam menentukan KKM mapel PAI, forum MGPM SD
28		Negeri 01 Sidomulyo juga melihat berdasarkan tingkat
29		pemahaman agama Islam peserta didik. Berdasarkan alasan-
30		alasan itulah forum MGMP SD Negeri 01 Sidomulyo
31		menetapkan intake sebagai salah satu komponen kriteria KKM

32		mapel PAI dan Budi Pekerti sebesar 80, di mana nilai tersebut
33		sudah melampaui apa yang sudah distandarkan oleh
34		pendidikan nasional”.
35	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
36		mohon pamit.
37	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
38	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
39	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 2
 Subjek No. : 2
 Nama Responden : Suparyo
 Selaku : Guru kelas III SD Negeri 01 Sidomulyo
 Tanggal : 10 September 2020
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Berapa banyak mata pelajaran yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
11		
12	S	"SD Negeri 01 Sidomulyo memiliki sembilan mata pelajaran dengan masing-masing kriteria ketuntasan minimal. KKM tersebut ditentukan melalui forum MGMP dan tahapan yang cukup panjang".
13		
14		
15		
16	P	Komponen apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penetapan KKM dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
17		
18		
19		
20	S	"Ada tiga komponen kriteria yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan KKM, yakni: Intake, daya dukung dan kompleksitas.Selanjutnya forum MGMP SD Negeri 01 Sidomulyo menetapkan seberapa besar nilai yang ditetapkan dan penetapan nilai itu dengan menggunakan rentang nilai dalam bentuk prosentase. Setelah itu menaksirkan kriteria menjadi nilai, kemudian forum MGMP melakukan analisis dan memberikan kriteria penilaian indikator, KD, SK per mata pelajaran".
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
30		
31	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
32	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
33	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 3
 Subjek No. : 3
 Nama Responden : Sadiyo
 Selaku : Guru kelas V SD Negeri 01 Sidomulyo
 Tanggal : 11 September 2020
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana cara penetapan nilai KKM yang ada di SD Negeri
11		01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten
12		Pekalongan?
13	S	"Untuk penetapan nilai KKM diserahkan melalui forum
14		MGMP dan dilakukan melalui dikusi yang panjang. Untuk SD
15		Negeri 01 Sidomulyo sendiri memiliki sembilan mata
16		pelajaran dengan masing-masing kriteria ketuntasan minimal".
17	P	Apa saja kriteria penetapan untuk masing-masing indikator
18		KKM yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi
19		Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang
20		kabupaten Pekalongan?
21	S	"Kriteria penetapan untuk masing-masing Indikator
22		Pencapaian Kompetensi idealnya berkisar 75%, sedangkan
23		untuk penetapan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri
24		ditetapkan sebesar 80. Penetapan KKM ini dibentuk pada awal
25		tahun ajaran baru, sedangkan untuk tahun ajaran 2018/2019
26		ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2018. Untuk forum guru yang
27		terkait dalam penetapan KKM adalah seluruh guru yang ada di
28		SD Negeri 01 Sidomulyo atau yang disebut dengan forum
29		MGMP SD Negeri 01 Sidomulyo".
30	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
31		mohon pamit.
32	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
33	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
34	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
35		

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 4
 Subjek No. : 4
 Nama Responden : Fitriyah
 Selaku : Guru PAI dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Sidomulyo
 Tanggal : 12 September 2020
 Waktu : 11.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
11		
12		
13	S	"Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo dimulai dari kegiatan pendahuluan, meliputi: Mengucapkan salam dan berdoa, setelah berdoa, guru memanggil daftar hadir peserta didik, sebelum guru memulai pembelajarannya, guru memulai dengan bercerita dan pemberian motivasi".
14		
15		
16		
17		
18		
19	P	Apa saja kegiatan inti dari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
20		
21		
22	S	"Kegiatan inti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti meliputi: menanyakan materi yang telah diajarkan, melanjutkan atau memberikan materi baru, memberikan pertanyaan atau umpan balik, memberikan penjelasan ulang, memberikan tugas".
23		
24		
25		
26	P	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
27		
28		
29	S	"Metode yang digunakan atau yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, dan CTL (<i>contextual teaching learning</i>)".
30		
31		
32		
33		

34	P	Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
35		
36		
37	S	“Media yang digunakan di SD Negeri 01 Sidomulyo seperti:
38		LCD, TV, Radio. Dalam realitasnya media ini kurang
39		dimanfaatkan oleh para guru, tak terkecuali guru Mapel PAI
40		dan Budi Pekerti, hanya guru-guru tertentu yang
41		memanfaatkan media tersebut”.
42	P	Apa saja alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran PAI
43		dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan
44		Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
45	S	“Alat peraga yang ada di SD Negeri 01 Sidomulyo seperti
46		papan tulis, spidol, peta, Grafik, film, slide dan filmstrip
47		maupun VCD”.
48	P	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran
49		PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan
50		Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
51	S	“Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan
52		Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo adalah buku PAI
53		kelas IX, LKS MGMP PAI SD/MI, Mushaf Al-Qur’an, VCD
54		pembelajaran”.
55	P	Bagaimana tingkat kompleksitas yang terdapat dalam
56		pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01
57		Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
58	S	“Tingkat kompleksitas yang terdapat pada SK-KD Mapel PAI
59		dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo mempunyai
60		tingkat kompleksitas yang berbeda-beda, hal itu bisa dilihat
61		pada jumlah KD yang ada pada setiap SK, selain jumlah KD
62		yang berbeda maka tujuan yang hendak dicapai pun juga
63		berbeda. Misal saja SK meningkatkan keimanan kepada qadha
64		dan qadar yang mempunyai empat KD dengan SK memahami
65		hukum Islam tentang haji dan umroh yang hanya memiliki dua
66		KD, ini akan sangat berpengaruh terhadap yang lainnya,
67		seperti jam pembelajaran yang dibutuhkan, perhatian lebih dari
68		peserta didik dan penguasaan materi yang lebih banyak. Maka
69		untuk tujuan yang hendak dicapai pun akan berbeda pula,
70		seperti KD yang titik tekannya ranah kognitif akan berbeda
71		dengan KD yang titik tekannya ranah psikomotor dan berbeda
72		lagi dengan KD yang titik tekannya ranah afektif, ini akan
73		berdampak pada kesiapan peserta didik pada kemampuan yang
74		akan dimiliki maupun dikuasai”.
75	P	Apa saja komponen kriteria KKM yang menjadi pertimbangan
76		penetapan KKM dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di
77		SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten
78		Pekalongan?

79	S	<p>“Komponen kriteria KKM yang juga menjadi pertimbangan penetapan KKM mapel PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo adalah daya dukung, yaitu hal-hal lain yang bisa membantu kelancaran proses pembelajaran, meliputi: ketersediaan, kecukupan, dan kesesuaian sumber daya pendukung baik terkait dengan SDM atau non SDM. Non SDM di sini seperti perangkat pembelajaran (misal: sumber belajar, media), administrasi, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk daya dukung yang seperti sudah disebutkan di atas sudah terpenuhi di SD Negeri 01 Sidomulyo, jadi untuk penetapan daya dukung yang ditetapkan juga sebesar 80.”.</p>
80		
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90	P	Berapa nilai rata-rata yang diperleh peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan?
91		
92		
93	S	“Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didikSD Negeri 01 Sidomulyo memang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 80. Maka untuk itu dibutuhkan penanganan dan perhatian khusus agar nilai rata-rata yang diperoleh peserta didikSD Negeri 01 Sidomulyo dapat melampai nilai KKM”.
94		
95		
96		
97		
98		
99	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
100		
101	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
102	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
103	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Tema Observasi	Hasil Observasi
1.			Kegiatan awal pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	
2.			Metode pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	
3.			Media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	
4.			Sumber belajar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	
5.			Penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	
6.			Nilai KKM pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema Observasi	Hasil Observasi
1.	Senin, 14 September 2020	11.00 WIB	Kegiatan awal pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	Berdasarkan observasi diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini dimanfaatkan oleh guru dengan membuka melalui sebuah cerita. Pemilihan strategi ini sangat baik untuk diterapkan dalam rangka untuk memotivasi peserta didik, jika motivasi ada maka minat belajar peserta didik pun akan semakin meningkat, dan untuk memahami materi yang akan disampaikannya pun akan lebih mudah diterima. Di samping alasan itu, cerita merupakan sebuah pembelajaran yang positif untuk pengasahan otak kanan, otak yang menjadi penyeimbangan otak kiri, sehingga seseorang tidak akan merasa cepat lelah ketika bekerja dengan otak kiri karena keseimbangan kedua otak terjaga. Akan tetapi kendala yang dihadapi dalam pemberian motivasi ini adalah tidak terkendalinya seorang guru Mapel PAI dan Budi Pekerti dalam bercerita.
2.	Selasa, 15 September 2020	11.00 WIB	Metode pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	Berdasarkan observasi diketahui bahwa kaitannya dengan metode pembelajaran, problem yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan adalah kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pemilihan metode akan berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema Observasi	Hasil Observasi
				<p>maupun SK-KD Mapel PAI dan Budi Pekerti. Misal saja dalam pembelajaran dengan materi hukum Islam tentang Haji dan Umrah. Seorang guru tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, maupun CTL. Metode ini tidak cukup untuk mengantarkan tercapainya Kompetensi Dasar, karena kompetensi yang diharapkan dari materi tersebut adalah selain tercapainya kompetensi kognitif, juga merambah pada ranah psikomotor maupun ranah afektif.</p>
3.	Rabu, 16 September 2020	11.00 WIB	Media pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	<p>Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pemanfaatan yang kurang maksimal inilah juga menjadi kendala. Media memang bukan perangkat atau komponen satu-satunya dalam pembelajaran, akan tetapi peranannya sangat mendukung pada metode yang digunakan dalam pembelajaran, artinya media itu penyesuaian dari metode yang dipilih. Ketika metode yang digunakan CTL, maka media seperti TV maupun radio hal itu sangat membantu dalam kelancaran metode yang sedang di gunakan oleh guru, karena itu aplikasinya langsung pada fakta yang bisa dijadikan contoh secara langsung. Contoh materi tentang membiasakan akhlak terpuji maupun menghindari akhlak tercela, seorang guru bisa menggunakan TV untuk sebagai media menonton bersama, saat ini program yang ada di stasiun-stasiun televisi sangat bervariasi, mulai dari sinetron, berita, hiburan dan masih banyak lagi program-program lainnya</p>

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema Observasi	Hasil Observasi
				yang bisa dipilih oleh seorang guru. Program-program yang ditampilkan TV adalah sebuah contoh nyata yang ada di lapangan.
4.	Kamis, 17 September 2020	11.00 WIB	Sumber belajar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari sumber belajar ini ditemukan problem bahwa penggunaan sumber belajar yang digunakan masih terbatas, yang masih mengandalkan indra visual. Sumber belajar yang hanya mengandalkan media cetak media tulis seperti buku atau yang sejenisnya, ini akan berdampak pada pola pikir peserta didik yang akan lebih banyak pasif dari pada aktif. Karena memang sumber belajar yang ada baru sebatas pada benda-benda yang tidak bergerak, benda yang hanya mampu menggerakkan satu panca indra, yakni panca indra mata, dan hal itu juga bisa berpengaruh pada gaya belajar peserta didik yang lebih banyak condong pada gaya belajar visual, maka potensi yang dibentuk pun akan sebatas pada konsep.
5.	Jumat, 18 September 2020	11.00 WIB	Penilaian pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ternyata penilaian yang dilakukan guru Mapel PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan masih sebatas penekanan pada ranah kognitif, yaitu dengan memberikan soal-soal tertulis maupun lisan. Adapun penilaian pengamatan kurang mendapat perhatian, untuk penilaian afektif guru mapel masih punya meskipun hal itu dilakukannya kadang-kadang, sedangkan untuk penilaian psikomotor guru PAI dan Budi

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema Observasi	Hasil Observasi
				Pekerti tidak memiliki data hasil penilaian psikomotor.
6.	Sabtu, 19 September 2020	11.00 WIB	Nilai KKM pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 01 Sidomulyo kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan.	Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa setiap tahun ajaran, pada nilai-nilai ulangan harian maupun ulangan semester, masih banyak peserta didik yang mempunyai nilai kurang dari standar KKM yang telah ditentukan, akibatnya nilai yang ada di raport adalah nilai katrolan yang dibuat untuk memenuhi standar kenaikan kelas, dimana di dalam aturan kurikulum 2013 salah satu syarat naik kelas adalah nilai harus di atas KKM. Peserta didik diharuskan untuk mencapai nilai minimal KKM. Peserta didik yang belum mendapatkan nilai diatas nilai standar KKM pasti akan dilakukan adanya remedial untuk mengulang hasil kerja peserta didik hingga mendapatkan hasil diatas nilai standar KKM.

Lampiran 5

DOKUMENTASI

**Wawancara dengan kepala SD Negeri 01 Sidomulyo
kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan**



**Wawancara dengan guru SD Negeri 01 Sidomulyo
kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan**



**Wawancara dengan guru SD Negeri 01 Sidomulyo
kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan**



**Wawancara dengan guru SD Negeri 01 Sidomulyo
kecamatan Lebakbarang kabupaten Pekalongan**

BIODATA PENULIS

Nama : KHUSNUL FATIMAH
Tempat Tgl Lahir : Pekalongan, 6 Februari 1982
Alamat : Dukuh Cembang RT. 003 RW. 005 Desa Lebakbarang
Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan

Pendidikan :

1. SD N Lebakbarang 01 masuk tahun 1988-1994
2. SLTP N Lebakbarang masuk tahun 1994-1997
3. SMU N 1 Kajen masuk tahun 1997-2000
4. D2 STAIN Pekalongan masuk tahun 2001-2003
5. S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2008-2011

Pekalongan, 23 Desember 2020

Yang menyatakan



KHUSNUL FATIMAH
NIM. 5218020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 5218020
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 085290242451

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PESERTA DIDIK PADA MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SD NEGERI 01 SIDOMULYO KECAMATAN LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2021



[Handwritten Signature]
KHUSNUL FATIMAH